

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2010/2011, menghasilkan kesimpulan tentang profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011 dan program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011 yang layak untuk diterapkan menurut pertimbangan para ahli dan praktisi.

1. Profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada katagori netral, dimana siswa kebingungan dan ragu-ragu menentukan tujuan yang jelas, memahami diri, mempertimbangkan peluang yang tersedia, melakukan eksplorasi sumber informasi yang relevan, dan membuat perencanaan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Profil orientasi karir diperoleh melalui penyebaran instrumen profil orientasi karir siswa, kemudian data diolah dan dikelompokkan ke dalam tiga katagori, yaitu positif, netral, dan negatif
2. Rumusan program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2010/2011, telah dinyatakan layak berdasarkan pertimbangan ahli dan praktisi. Artinya program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2010/2011 layak untuk diterapkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2010/2011. Struktur program bimbingan karir

berdasarkan orientasi karir siswa terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran, rancangan operasional, pengembangan tema, tahapan layanan, media, dan evaluasi. Struktur program telah layak yaitu rancangan operasional, dan tahapan layanan, sedangkan struktur program yang masih perlu diperbaiki yaitu rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, pengembangan materi, media, dan evaluasi. Selanjutnya, untuk isi satuan layanan telah memadai, karena telah sesuai dengan hasil penelitian, hanya saja untuk jumlah satuan layanan yang telah dirumuskan perlu ditambahkan dan dikurangi sesuai dengan proporsi kebutuhan indikator yang perlu ditingkatkan. Penimbangan kelayakan program bimbingan karir dilakukan oleh pakar dan praktisi bimbingan, yaitu empat orang dosen dari jurusan PPB dan satu orang praktisi yaitu guru BK di SMA.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga dan pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian. Adapun rekomendasi yang ditawarkan berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada Guru Pembimbing dan Peneliti selanjutnya.

### **1. Guru Pembimbing (Konselor)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada katagori netral, artinya siswa kebingungan dan ragu-ragu untuk menentukan tujuan yang jelas, memahami diri, mempertimbangkan peluang yang tersedia, melakukan eksplorasi

sumber informasi yang relevan, dan membuat perencanaan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Profil ini mengindikasikan perlunya program bimbingan karir, sehingga dirumuskan program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi karir siswa. Rumusan program bimbingan karir yang dihasilkan penelitian ini, dapat dilaksanakan oleh guru pembimbing sesuai dengan program yang telah ada di sekolah, karena telah dinyatakan layak oleh para ahli dan praktisi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan karir ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertama, pengungkapan kondisi awal orientasi karir. Tujuannya agar siswa memahami kondisi orientasi karirnya dan memahami pentingnya bimbingan karir dalam proses pilihan karir. Media yang digunakan yaitu instrumen orientasi karir dan lembar jawabannya.
- b. Kegiatan kedua, pemahaman siswa tentang kondisi orientasi karir. Tujuannya yaitu agar siswa memahami kondisi orientasi karirnya, sehingga mengetahui pentingnya orientasi karir dalam pemilihan karir. Media yang digunakan yaitu hasil pengolahan data orientasi karir.
- c. Kegiatan ketiga, “Pentingnya Sebuah Target”, “Revolusi Awal Tahun”, dan “Aku Kini dan Aku Nanti”. Tujuannya yaitu siswa mampu menunjukkan keinginan dan tindakan realistik yang akan dilakukan dalam pemilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Media yang digunakan yaitu *handout* materi dan alat tulis.
- d. Kegiatan keempat, “Siapakah Saya????”, “Cara-Cara Mengenal Diri”, dan “Alfabet Kehidupan Untuk Memahami Diri”. Tujuannya yaitu (1) siswa

memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang sifat, kelebihan, dan kekurangan diri yang mendukung pendidikan lanjutan dan pekerjaan, dan (2) siswa dapat menganalisis dan mengetahui keadaan fisik, psikis, sosial, dan kepribadian yang mendukung dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Media yang digunakan yaitu *handout* materi dan alat tulis.

- e. Kegiatan kelima, “Pintar Membaca Peluang Bisnis”. Tujuannya yaitu siswa mampu mempertimbangkan peluang dan mengambil keputusan tentang kesempatan yang tersedia untuk memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Media yang digunakan yaitu *handout* materi dan alat tulis.
- f. Kegiatan keenam, “Optimalkan pendidikan dengan karir” dan “Berpikir Kongkrit Dalam Pemilihan Karir”. Tujuannya yaitu siswa mampu melakukan pencarian dan pemanfaatan sumber informasi dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Media yang digunakan yaitu *handout* materi dan alat tulis.
- g. Kegiatan ketujuh, “Kuliah, Kursus, Kerja, Atau Menikah???” dan “Tips Masuk Perguruan Tinggi”. Tujuannya yaitu (1) siswa mampu mempersiapkan dan membuat rancangan kegiatan yang mendukung pendidikan lanjutan dan pekerjaan, serta (2) untuk pengembangan berfikir, penggalian dan pengolahan informasi secara cerdas. Media yang digunakan yaitu *handout* materi dan alat tulis.
- h. Kegiatan kedelapan, “Refleksi”. Tujuannya yaitu agar siswa dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menjalani kegiatan bimbingan

karir. Media yang digunakan yaitu instrumen orientasi karir dan lembar jawabannya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai program bimbingan karir dan orientasi karir, dapat berangkat dari keterbatasan pada penelitian ini, yaitu sampel, metode, dan instrumen.

- a. Sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dimaksudkan hanya untuk menghasilkan profil orientasi karir siswa kelas XI SMA, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang tidak hanya untuk menghasilkan profil, tetapi juga deskripsi perbedaan dan/atau perbandingan orientasi karir siswa berdasarkan tingkatan kelas (X, XI, dan XII), jenis kelamin (pria dan wanita), jurusan (IPA, IPS, dan/atau Bahasa), dan jenis sekolah (SMA, SMK dan MA).
- b. Metode penelitian. Metode penelitian ini terbatas hanya pada menggambarkan program bimbingan karir berdasarkan profil orientasi karir siswa, sehingga belum diketahui seberapa efektif program bimbingan karir untuk meningkatkan orientasi karir siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang serupa, tetapi lebih mendalam yaitu dengan menguji efektivitas program bimbingan karir yang dihasilkan pada penelitian ini, sehingga diperoleh gambaran efektivitas program bimbingan karir untuk meningkatkan orientasi karir siswa SMA. Metode yang dapat digunakan

peneliti selanjutnya yaitu metode *pre experimental*, *true experimental*, dan *quasi experimental*.

- c. Instrumen. Orientasi karir memiliki tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan aspek sikap saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek lainnya atau menggunakan semua aspek orientasi karir. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir dengan orientasi karir, misalnya tingkat pekerjaan orang tua, stimulus budaya, konsep diri, prestasi akademik/non akademik, kebebasan, serta partisipasi di sekolah dan atau luar sekolah.

